

National Anti Fraud Conference 2011

Jakarta, 28-29 September 2011

LATAR BELAKANG

Amanat Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa Negara Republik Indonesia didirikan untuk memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi segenap bangsa Indonesia. Namun sampai saat ini masih banyak terjadi problem sosial dan ekonomi yang menyebabkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa belum tercapai. Salah satu problem sosial dan ekonomi tersebut adalah korupsi dan ketidakefisienan yang masih tinggi. Hasil survei persepsi korupsi terhadap birokrasi yang dilakukan oleh PERC (*Political and Economical Risk Consultancy*) di bulan Maret 2010 melaporkan bahwa Indonesia menempati urutan kedua teratas- setelah India- sebagai negara terkorup dari 16 negara di Asia Pasifik yang menjadi tujuan investasi. Komitmen Presiden untuk memerangi korupsi ternyata belum cukup memadai untuk memerangi korupsi sebab kasus-kasus korupsi yang terjadi belakangan ini menunjukkan jumlah dan kualitas korupsi yang meningkat dan terjadi di berbagai instansi dan daerah, termasuk lembaga penegak hukum.

Seiring dengan tingkat korupsi di sektor publik yang belum berkurang secara signifikan, praktik korupsi di dunia usaha di Indonesia juga meningkat. Berita tentang kejahatan perbankan, perpajakan, investasi, penggelapan menjadi pembicaraan di media massa. Sebagai wujud peran serta dalam kegiatan pemberantasan korupsi di berbagai sektor, *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter* akan mengadakan **National Anti Fraud Conference (NAFC)** pada tanggal **28 dan 29 September 2011** di Jakarta dengan pembicara dari dalam dan luar negeri dan akan membahas berbagai topik yang berkaitan dengan konsepsi dan aspek teknis serta legal untuk **“Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Praktisi Anti-fraud dalam Memerangi Fraud”**. Topik-topik tersebut akan dibahas dalam 13 (tiga belas) sesi yang terdiri atas 1 *keynote*, 6 diskusi panel, dan 6 sesi *concurrent (track)*.

ACFE Indonesia Chapter adalah sebuah organisasi profesi yang merupakan bagian dari organisasi *anti fraud* terbesar di dunia (ACFE) yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan *anti fraud*. *ACFE Indonesia Chapter* didirikan pada tahun 2002 dan sampai saat ini telah memiliki anggota lebih dari 300 orang di seluruh Indonesia. Anggota *ACFE Indonesia Chapter* berasal dari berbagai institusi – pemerintah maupun swasta.

MAKSUD DAN TUJUAN

NAFC 2011 ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan (*continuing professional education*) yang sejak tahun 2010 ini telah secara rutin diadakan oleh *ACFE Indonesia Chapter*. Tujuan dari Seminar ini adalah untuk memelihara dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme anggotanya sekaligus pada waktu yang sama memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan meningkatkan pemahaman mengenai *fraud* dan *anti-fraud*

Seminar ini dilaksanakan secara terbuka, dalam arti juga mengundang masyarakat umum dan didesain sedemikian rupa sehingga pembahasannya mencakup seluruh aspek mengenai *fraud* dan *anti-fraud*, baik itu konsepsi, teknologi maupun legal termasuk isu-isu baru yang berkembang.

TEMA SEMINAR

NAFC 2011 mengambil tema “Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Praktisi Anti-fraud dalam Memerangi Fraud” dan akan membahas mengenai berbagai topik disekitar *fraud*, *anti fraud*, *fraud examiner*, *fraud risk management*, *forensic accounting*, *investigative audit* dan topik lain yang berkaitan.

TEMPAT DAN TANGGAL SEMINAR

Tempat : Ruang Sasono Mulyo I, Hotel Le Meridien, Jakarta

Tanggal : 28 dan 29 September 2011

Pendaftaran:

Sekretariat ACFE Indonesia Chapter
Gedung Arthaloka Lantai 7, Suite 705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta

Telp/Fax. 62-21 5793 3222

Email: secretariat@acfe-indonesia.com

Website: www.acfe-indonesia.com

Contact Person: Enny 08170848507, 081286291480, (021)70952510

PESERTA SEMINAR

Praktisi Investigasi (*Fraud Examiner/Investigator*)
Internal Auditor
Internal Controller
Compliance officer
Risk officer
Dewan Komisaris/Pengawas
Direksi dan Manajer Senior
Pimpinan/Pejabat Senior Organisasi Sektor Publik
Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko
Auditor Eksternal /Kantor Akuntan Publik
Lembaga Legislatif
Perguruan Tinggi
Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSM)
Masyarakat Umum yang peduli terhadap *fraud* dan *anti-fraud*

PENGEMBANGAN PROFESI LANJUTAN

CFE (*Certified Fraud Examiner*) yang mengikuti Seminar Nasional ini memperoleh kredit nilai Pengembangan Profesi Lanjutan (PPL) atau *Continuing Professional Education* (CPE) dari ACFE sebesar 15 (lima belas) jam CPE.

SUSUNAN ACARA

RABU, 28 SEPTEMBER 2011

Waktu	Agenda	
08.00 – 08.30	<i>Registrasi</i>	
08.30 – 08.45	<i>Pidato Pembukaan: Gatot Trihargo (President of ACFE Indonesia Chapter)</i>	
08.45– 09.30	<p>Keynotes: Mulyaman D Hadad <i>Deputi Gubernur BI</i></p>	
09.30 – 10.00	<i>Rehat Kopi</i>	
10.00 – 12.00	<p>Panel-1: <i>Building Effective Culture & Ethics for Fraud Prevention</i></p> <p><i>Palgunadi T. Setyawan</i></p> <p>Sesi ini akan membagi pengalaman panelis dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan efektif pada organisasi dalam rangka mencegah terjadinya fraud atau korupsi. Organisasi yang berhasil membangun budaya dan etika yang sehat dan efektif, dalam berbagai studi menunjukkan pengurangan kejadian <i>fraud</i> atau <i>trend</i> fraud yang menurun.</p>	
12.00 – 13.00	<i>Makan Siang</i>	
Track I	A-1	B-1
13.00 – 14.00	<p><i>Integrating Fraud Prevention and Detection with Compliance & Fraud Risk Assessment</i></p> <p><i>Widiana Winawati</i> <i>Partner PT. Deloitte Konsultan Indonesia</i></p> <p>Compliance risk assessment is the cornerstone of effective fraud prevention and detection and has recently taken on greater importance for public and private organizations because of increased enforcement activity by federal and state regulators. This presentation will cover why organizations need a compliance program, the critical components, the practical benefits for having such a program, and best practices gained from having effective compliance and ethics programs. The presentation emphasizes an integrated approach between fraud deterrence, detection, and prevention on the one hand and a compliance and ethics program on the other</p>	<p><i>Follow The Money & Money Laundering Typology</i></p> <p><i>Nyoman Sastrawan</i> <i>Analyst Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi keuangan (PPATK)</i></p> <p>Sesi ini membahas strategi dan teknik menelusuri pelaku dan hasil kejahatan melalui penjejak dan pelacakan aliran uang dan pencucian uang</p>

Waktu	Agenda	
Track II	A-2	B-2
14.00 – 15.00	<p>Detecting Fraud Involving Senior Executive Override & Collusion</p> <p>Widiastuti Angkawidjaja <i>President Director PT. Tunas Argha Gemilang</i></p> <p>Many of the most infamous and major frauds in history have involved senior management collusion and override. This session examines why traditional internal and external audit approaches have failed and provides practical advice on how to achieve better results, while still recognizing that this area, more than any other, can represent a CLM, or Career Limiting Move, for unwary auditors and fraud examiners</p>	<p>Bribery & Kickback Investigation</p> <p>Iswan Elmi <i>Direktur Penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi</i></p> <p>Sesi ini membahas strategi, teknik, dan masalah yang dihadapi dalam melakukan investigasi pada dugaan penyuaipan atau kickback</p>
15.00 - 15.30	Rehat Kopi	
15.30 – 17.00	<p>Panel-2:</p> <p>Building Effective Whistleblower Systems</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ian Betts <i>President Director PT. Hill Konsultan Indonesia</i> • Arief Bidjaksana <i>Internal Audit Advisor Inpex Corporation</i> <p>Sesi ini akan membahas berbagai model lembaga penerima pengaduan, sistim penerimaan pengaduan dan tindak lanjutnya.</p>	
17.00	Penutupan	

KAMIS, 29 SEPTEMBER 2011

Waktu	Agenda	
08.00 – 08.30	Registrasi	
08.30 – 10.00	<p><i>Panel-3:</i></p> <p>Corporate Governance: Prevention is better than the cure?</p> <p>John Vong CEO The Leadership Corporation Australia</p>	
10.00 – 10.30	Rehat Kopi	
10.30 – 12.00	<p><i>Panel-4:</i></p> <p>Knowing Law Perspectives in Order to Maximize Fraud Resolution</p> <p>Ferry Wibisono Kepala Biro Perencanaan Kejaksaan Agung RI</p> <p>Pandu Adnan Praja Anggota Komisi Kepolisian Nasional</p> <p><i>Sesi ini akan membahas masalah dan kendala dunia swasta dalam menyelesaikan kasus fraud secara perdata, pidana atau arbitrase, harapan dunia usaha serta solusi perbaikan dalam rangka menyelesaikan kasus fraud di dunia usaha sehingga didapat hasil yang optimal. Sesi ini juga membahas ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang harus diketahui praktisi anti-fraud sehingga penyelesaian fraud berada dalam koridor hukum</i></p>	
12.00 -13.00	Makan Siang	
13.00 – 14.00	A	B
	<p>Investigation in Electronic/Digital Environment</p> <p>Harry N. Affandi Praktisi IT</p> <p>Investigasi atas kasus fraud di lingkungan elektronik tentu berbeda dengan lingkungan non-elektronik. Bukti yang harus didapat tentu berbeda. Sesi ini akan membahas teknik dan strategi investigasi di lingkungan elektronik sesuai dengan standard yang berlaku.</p>	<p>Building Effective Interview</p> <p>Randy Rizki Senior Specialist</p> <p>Dalam melakukan Investigasi atas kasus fraud, kegiatan wawancara merupakan yang paling sering dilakukan. Wawancara yang efektif sangat membantu keberhasilan investigasi. Sesi ini akan membahas teknik dan strategi wawancara dalam pelaksanaan investigasi.</p>

<p>14.00 – 15.15</p>	<p style="text-align: center;"><i>Panel -5</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Utilize Electronic-based Systems to Prevent and Detect Fraud</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Mike Evans</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Managing Director CCH TeamMate – Asia Pacific</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Saat ini hampir seluruh organisasi menggunakan system elektronik dan menghasilkan data elektronik. Sistem tersebut member banyak manfaat, namun system tersebut memiliki banyak risiko fraud.</i></p>
<p>15.15 – 15.45</p>	<p><i>Rehat kopi</i></p>
<p>15.45 – 17.00</p>	<p style="text-align: center;"><i>Panel -6</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Komitmen Manajemen Puncak dalam Menerapkan Program Anti Fraud</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Hotbonar Sinaga</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Direktur Utama PT. Jamsostek (Persero)</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Rinaldi Firmansyah</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Presiden Direktur PT. Telkom Indonesia</i></p>
<p>17.00</p>	<p><i>Penutup</i></p>

FORMULIR PENDAFTARAN NAFC 2011

28-29 September 2011

Nama Peserta	:		*)
Status Keanggotaan	:	Anggota/ Bukan Anggota **)	
Nomor Anggota ACFE	:		
Email	:		
Telp/Fax	:		
Nama Perusahaan	:		
Alamat Perusahaan	:		
Contact Person	:		
Telp/Fax	:		

Keterangan:

*) Apabila lebih dari 1 orang dibuat dalam lampiran tersendiri

**) Coret salah satu